

**AKSESIBILITAS *INSTITUTIONAL REPOSITORY* UIN SUNAN
KALIJAGA BERDASARKAN *WEB CONTENT ACCESSIBILITY*
GUIDELINES (WCAG)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:
Afdhal M. Alhabsyi
19101040075

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-936/Un.02/DA/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : "Analisis Aksesibilitas Institutional Repository UTN Sunan Kalijaga berdasarkan Web Content Accessibility Guidelines (WCAG)"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AFDHAL M. ALHABSYI
Nomor Induk Mahasiswa : 19101040075
Telah diujikan pada : Jumat, 09 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhammad Solihin Arianito, S.Ag., S.S., M.LIS.
SIGNED

Valid ID: 6848960211764



Penguji I

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.
SIGNED

Valid ID: 68464659c2d1



Penguji II

Iryanto Chandra, M.Eng.
SIGNED

Valid ID: 6847fcb496ef1



Yogyakarta, 09 Mei 2025

UTN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6848f7b739a3b

Hal : Skripsi Saudara Afdhal M. Alhabsyi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Afdhal M. Alhabsyi

NIM : 19101040075

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul Skripsi : Analisis Aksesibilitas Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga berdasarkan Web Content Accessibility Guidelines (WCAG)

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Perpustakaan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 7 Mei 2025

Pembimbing

Muhammad Solihin Arianto, S.Ag., S.S., M.LIS.

NIP. 19700906 199903 1 012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afdhal M. Alhabsyi
NIM : 19101040075
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Analisis Aksesibilitas Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga berdasarkan Web Content Accessibility Guidelines (WCAG)** adalah hasil karya saya pribadi yang tidak mengandung unsur plagiarisme dan tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain ataupun yang sudah dipublikasikan, apabila ada kesamaan hanya di bagian-bagian tertentu saja yang saya ambil sebagai acuan dengan tata cara dan arahan yang telah dibenarkan secara ilmiah. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka penyusun siap bertanggungjawab sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang menyatakan,



Afdhal M. Alhabsyi

NIM. 19101040075

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

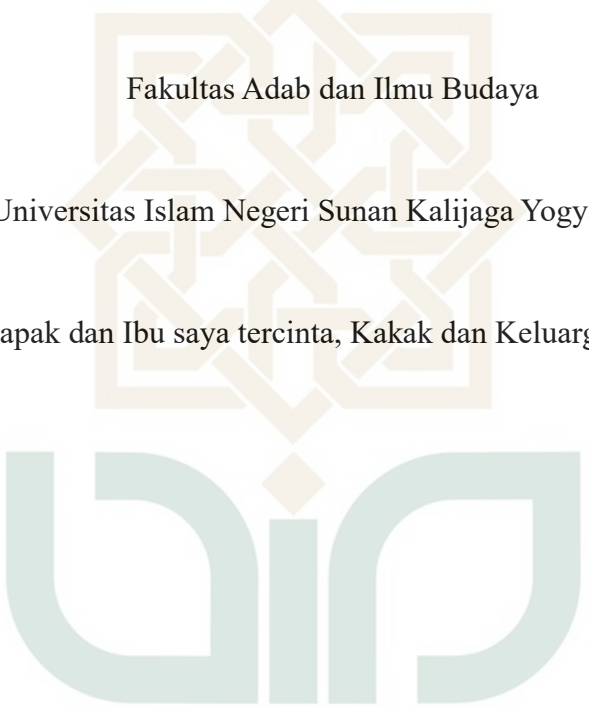
Skripsi ini saya persembahkan kepada

Almamater saya, Program Studi Ilmu Perpustakaan

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Serta Bapak dan Ibu saya tercinta, Kakak dan Keluarga besar saya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Ilmu tanpa amal adalah kegilaan, dan amal tanpa ilmu adalah kesia-siaan."

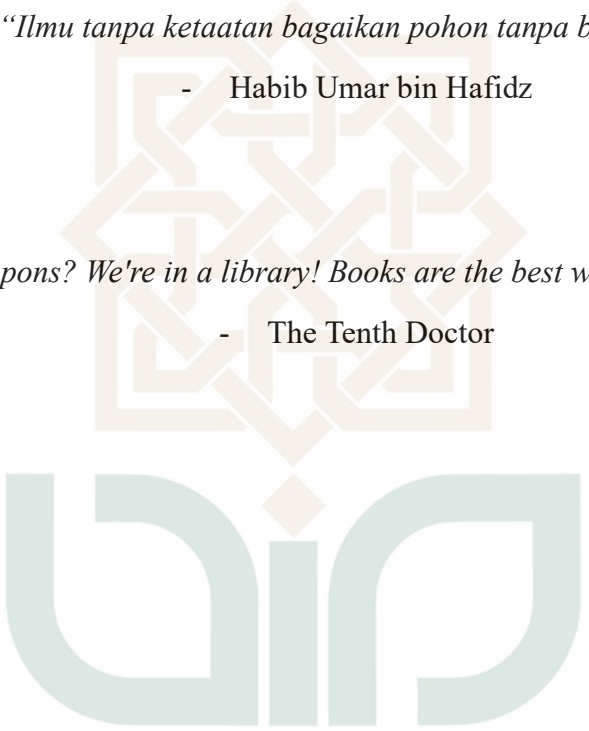
- Imam Al-Ghazali

"Ilmu tanpa ketaatan bagaikan pohon tanpa buah."

- Habib Umar bin Hafidz

"You want weapons? We're in a library! Books are the best weapon in the world."

- The Tenth Doctor



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur yang tak terhenti ke hadirat Allah SWT yang terus melimpahkan kasih sayang serta petunjuk-Nya kepada peneliti. Selawat dibarengi salam penghormatan dihaturkan untuk Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Setelah melewati rangkaian perjuangan akademik yang panjang, peneliti dapat menulis skripsi yang berjudul “Aksesibilitas *Institutional Repository* UIN Sunan Kalijaga berdasarkan *Web Content Accessibility Guidelines (WCAG)*” dengan baik dan lancar. Dengan skripsi ini, peneliti berharap dapat memenuhi syarat kelulusan program studi strata satu Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisan tugas akhir ini, peneliti mendapat dukungan moral ataupun material dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya untuk:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., selaku Dekan, dan Bapak Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd., M.Ed., Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan dosen mata kuliah yang selalu siap melayani dan memberi dukungan pada mahasiswanya.
3. Bapak Drs. Djazim Rohmadi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan dosen mata kuliah yang terus memberi peneliti arahan dan nasihat.
4. Bapak Muhammad Solihin Arianto, S.Ag., S.S., M.LIS., selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan dosen mata kuliah yang selalu sedia memberikan motivasi dan bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Karyawan Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tetap sedia membantu pengurusan administrasi peneliti untuk keperluan skripsi ini.

6. Segenap pustakawan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu memberikan informasi dan melayani segala kebutuhan peneliti dalam menyusun skripsi.
7. Ayah dan Ibuku tercinta, Mudrikah Alhabsyi dan Fatma Assagaf yang terus memberi kasih sayang, perhatian, dan nasihat kepada peneliti. Juga kakak tersayang Rugaya Alhabsyi yang selalu menyemangati peneliti.
8. Teman-teman Pusat Layanan Difabel (PLD) yang telah memberi peneliti lingkungan pertemanan yang saling mendukung.
9. Teman-teman peneliti di Al-Amin Yogyakarta yang tak hentinya menghibur, menemani, dan memberi semangat kepada peneliti.
10. Serta semua pihak yang telah memberi bantuan dan dukungan kepada peneliti yang tak bisa disebutkan satu per satu sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan pihak-pihak tersebut dalam membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sadar bahwa penyusunan skripsi ini tak terbilang sempurna sebab keterbatasan ilmu dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti meminta maaf dan bersedia menerima kritik. Semoga penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam evaluasi bagi tempat penelitian dan membawa manfaat bagi pembacanya, khususnya peneliti. *Aamiin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Januari 2025

Afdhal M. Alhabsyi

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis aksesibilitas Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga berdasarkan standar *Web Content Accessibility Guidelines* (WCAG) 2.0. Permasalahan utama yang dikaji adalah sejauh mana tingkat aksesibilitas situs ini dalam mendukung pengguna, terutama penyandang disabilitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase dengan pendekatan analisis berbasis WCAG dan alat bantu seperti TAW, NVDA, serta *Color Contrast Analyzer* (CCA). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui member check, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas situs berada pada kategori kurang aksesibel, dengan beberapa kriteria sukses WCAG yang belum terpenuhi, terutama dalam penggunaan teks alternatif, kontras warna, dan navigasi *keyboard*. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap repositori institusi berbasis WCAG di lingkungan perguruan tinggi inklusif. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam cakupan analisis karena belum mengikutsertakan pengalaman pengguna langsung secara luas. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk melibatkan lebih banyak pengguna dengan disabilitas dalam uji aksesibilitas langsung guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

Kata kunci: Aksesibilitas web, *Institutional Repository*, WCAG, UIN Sunan Kalijaga, pengguna disabilitas.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study analyses the accessibility of the Institutional Repository of UIN Sunan Kalijaga based on the Web Content Accessibility Guidelines (WCAG) 2.0 standard. The primary issue examined is the extent to which the website supports users, particularly those with disabilities. This research employs a quantitative descriptive method in the form of percentages with a WCAG-based evaluation approach, utilizing tools such as TAW, NVDA, and Colour Contrast Analyzer (CCA). Data collection techniques include member checks, observation, and documentation. The findings indicate that the website falls under the less accessible category, with several WCAG success criteria not fully met, particularly in alternative text usage, colour contrast, and keyboard navigation. The novelty of this research lies in its focus on institutional repository accessibility within an inclusive university setting. However, the study is limited in scope as it does not extensively incorporate direct user experiences. Therefore, future research is recommended to involve more users with disabilities in direct accessibility testing to obtain more comprehensive results.

Keywords: Web accessibility, Institutional Repository, WCAG, UIN Sunan Kalijaga, disabled users.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Landasan Teori	18
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Jenis Penelitian	39
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	40
3.4 Instrumen Penelitian.....	40
3.5 Sumber Data	46
3.6 Teknik Pengumpulan Data	47
3.7 Prosedur Asesmen	48
3.8 Analisis Data	49
BAB IV	51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Gambaran Umum <i>Institutional Repository</i> UIN Sunan Kalijaga.....	51

4.1.1 Sejarah Singkat <i>Institutional Repository</i> Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.....	51
4.1.2 Halaman <i>Institutional Repository</i> yang dipilih.....	53
4.3.1 Hasil analisis otomatis menggunakan TAW	60
4.3.1.1 Halaman utama dengan prinsip <i>Perceivable</i> (TAW).....	61
4.3.1.2 Halaman utama dengan prinsip <i>Operable</i> (TAW).....	64
4.3.1.3 Halaman utama dengan prinsip <i>Understandable</i> (TAW)	66
4.3.1.4 Halaman utama dengan prinsip <i>Robust</i> (TAW).....	68
4.3.1.5 Halaman pencarian lanjutan dengan prinsip <i>Perceivable</i> (TAW).....	69
4.3.1.6 Halaman pencarian lanjutan dengan prinsip <i>Operable</i> (TAW)	71
4.3.1.7 Halaman pencarian lanjutan dengan prinsip <i>Understandable</i> (TAW)...	74
4.3.1.8 Halaman pencarian lanjutan dengan prinsip <i>Robust</i> (TAW)	76
4.3.1.9 Halaman koleksi dengan prinsip <i>Perceivable</i> (TAW)	76
4.3.1.10 Halaman koleksi dengan prinsip <i>Operable</i> (TAW).....	78
4.3.1.11 Halaman koleksi dengan prinsip <i>Understandable</i> (TAW)	80
4.3.1.12 Halaman koleksi dengan prinsip <i>Robust</i> (TAW).....	81
4.3.2 Hasil analisis manual.....	82
4.3.2.1 Analisis manual dengan prinsip <i>Perceivable</i>	82
4.3.2.2 Analisis manual dengan prinsip <i>Operable</i>	95
4.3.2.3 Analisis manual dengan prinsip <i>Understandable</i>	103
4.3.2.4 Analisis manual dengan prinsip <i>Robust</i>	111
4.4 Asesmen hasil penelitian.....	113
4.4.1 <i>Member check</i>	113
BAB V.....	117
PENUTUP.....	117
5.1 Kesimpulan.....	117
5.2 Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN.....	129

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka dengan Penelitian.....	13
Tabel 2.2. Kriteria Sukses WCAG 2.0. sesuai Prinsip POUR.....	26
Tabel 3.1 Standar WCAG 2.0.....	41
Tabel 3.2 Status Hasil Penilaian.....	49
Tabel 3.3 Interpretasi Tingkat Aksesibilitas.....	50
Tabel 4.1 Hasil dan Persentase Asesmen.....	115
Tabel 4.2 Persentase Hasil Asesmen.....	116



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Halaman utama (1) institutional repository UIN Sunan Kalijaga, Maret 2025. Sumber: Observasi dan dokumentasi peneliti.....	54
Gambar 2. Halaman utama (2) institutional repository UIN Sunan Kalijaga, Maret 2025. Sumber: Observasi dan dokumentasi peneliti.....	55
Gambar 3. Halaman pencarian lanjutan (1) institutional repository UIN Sunan Kalijaga, Maret 2025. Sumber: Observasi dan dokumentasi peneliti.....	56
Gambar 4. Halaman pencarian lanjutan (2) institutional repository UIN Sunan Kalijaga, Maret 2025. Sumber: Observasi dan dokumentasi peneliti.....	57
Gambar 5. Halaman pencarian lanjutan (3) institutional repository UIN Sunan Kalijaga, Maret 2025. Sumber: Observasi dan dokumentasi peneliti.....	58
Gambar 6. Halaman koleksi (1) institutional repository UIN Sunan Kalijaga, Maret 2025. Sumber: Observasi dan dokumentasi peneliti.....	59
Gambar 7. Halaman koleksi (2) institutional repository UIN Sunan Kalijaga, Maret 2025. Sumber: Observasi dan dokumentasi peneliti.....	60
Gambar 8. Tanda keterangan hasil analisis otomatis TAW. Sumber: https://www.tawdis.net/resumen , Maret 2025.....	61
Gambar 9. Analisis TAW prinsip Perceivable terhadap halaman utama institutional repository UIN Sunan Kalijaga, Maret 2025.	62
Gambar 10. Analisis TAW prinsip Operable terhadap halaman utama institutional repository UIN Sunan Kalijaga, Maret 2025.	64
Gambar 11. Analisis TAW prinsip Understandable terhadap halaman utama institutional repository UIN Sunan Kalijaga, Maret 2025.	66
Gambar 12. Analisis TAW prinsip Robust terhadap halaman utama institutional repository UIN Sunan Kalijaga, Maret 2025.....	68
Gambar 13. Analisis TAW prinsip Perceivable terhadap halaman pencarian lanjutan institutional repository UIN Sunan Kalijaga, Maret 2025.	69
Gambar 14. Analisis TAW prinsip Operable terhadap halaman pencarian lanjutan institutional repository UIN Sunan Kalijaga, Maret 2025.	71
Gambar 15. Analisis TAW prinsip Understandable terhadap halaman pencarian lanjutan institutional repository UIN Sunan Kalijaga, Maret 2025.	74
Gambar 16. Analisis TAW prinsip Robust terhadap halaman pencarian institutional repository UIN Sunan Kalijaga, Maret 2025.	76
Gambar 17. Analisis TAW prinsip Perceivable terhadap halaman koleksi institutional repository UIN Sunan Kalijaga, Maret 2025.	76
Gambar 18. Analisis TAW prinsip Operable terhadap halaman koleksi institutional repository UIN Sunan Kalijaga, Maret 2025.	78
Gambar 19. Analisis TAW prinsip Understandable terhadap halaman koleksi institutional repository UIN Sunan Kalijaga, Maret 2025.	80
Gambar 20. Analisis TAW prinsip Robust terhadap halaman koleksi institutional repository UIN Sunan Kalijaga, Maret 2025.	81

Gambar 21. Analisis bagian 1.1.1 terhadap halaman utama institutional repository UIN Sunan Kalijaga, Maret 2025.....	83
Gambar 22. Proses asesmen bersama pustakawan pengelola <i>institutional repository</i> UIN Sunan Kalijaga. Maret, 2025. Sumber: Dokumentasi peneliti.....	133
Gambar 25. Proses asesmen bersama mahasiswa disabilitas pengguna institutional repository UIN Sunan Kalijaga. Maret, 2025. Sumber: Dokumentasi peneliti. .	133



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Internet telah merombak cara manusia masa kini dalam mencari, menyebar, dan menyimpan informasi. Dengan adanya internet, informasi dapat diolah dengan lebih cepat dan efisien (Dutton & Graham, 2019). Dalam dunia yang semakin terhubung, internet mempunyai peran sentral sebagai sumber informasi. Sering kali, ia juga dimanfaatkan oleh pelajar melalui situs-situs pendidikan yang tersebar di kancah maya untuk mendukung pembelajaran mereka (Zulfikar, 2021). Seiring waktu, transformasi teknologi informasi ini menembus ranah perpustakaan. Perpustakaan yang merupakan sumber belajar mengalami perubahan paradigma akibat akses internet dan ketersediaan teknologi informasi (Siswandi, 2020). Dalam Pemikiran Putu Laxman Pundit dan Abdul Rahman Saleh dari Umi Khariroh (2021), kemajuan teknologi dan informasi ini terjadi perubahan besar dalam perkembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan. Muncul karakter pemustaka yang menginginkan informasi yang akurat dan cepat tanpa harus berpindah lokasi. Perpustakaan yang merupakan lembaga informasi dipacu agar bisa menyesuaikan dengan permintaan zaman yakni memberi sistem akses layanan yang baru. Dewasa ini, paradigma tentang perpustakaan telah berubah, dulunya ia adalah bangunan (fisik) saja, tetapi kini berubah cara pandangnya dari akses sehingga tanpa

perlu ke bangunannya pun, pemustaka tetap bisa terpenuhi kebutuhan informasinya. Maka lahirlah perpustakaan digital yang merupakan hasil persilangan dari otomasi perpustakaan dan perkembangan teknologi informasi dengan internet (Khariroh, 2021). Menurut Achmad (2006), perpustakaan digital harus memiliki beberapa elemen dalam pengembangannya, yakni jaringan komunikasi yang mudah diakses; sumber daya manusia yang mengembangkan, membuka akses, dan mendistribusikan koleksi; serta koleksi digital yang meliputi cantuman bibliografis sebagai wakil dokumen beserta indeks dan metadatanya (Achmad, 2006). *Institutional repository* atau repositori institusi merupakan bagian dari perpustakaan digital sebagai media untuk menyimpan, mengelola, serta mempublikasikan hasil penelitian maupun karya akademik dari suatu institusi (Wahyudi, 2019). Pengelolaan yang baik terhadap koleksi digital dalam *institutional repository* suatu perguruan tinggi dapat membantu pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, pengabdian) (Kurniawan, 2016).

Jumlah penyandang disabilitas di Indonesia saat ini mencapai 22,97 juta orang, atau sekitar 8,5% dari total populasi, dengan mayoritas kasus disabilitas terjadi pada kelompok usia lanjut (Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2023). Di perguruan tinggi, setidaknya terdapat 184 dari tiga ribu lebih kampus yang menyediakan

layanan bagi mahasiswa disabilitas di Indonesia. Dalam artian lain, hanya sekitar 2,5% lembaga pendidikan yang memberi layanan ini (Universitas Negeri Surabaya, 2022). Keberadaan *institutional repository* memungkinkan akses karya akademik digital yang lebih luas untuk ragam pemustaka, termasuk pemustaka penyandang disabilitas (Waugh et al., 2020).

Meski demikian, ada kalanya pemustaka penyandang disabilitas mengalami hambatan dalam memakai layanan *institutional repository*. Hal ini disebabkan karena penyandang disabilitas punya cara khusus/tersendiri yang dari sistemnya itu harus mumpuni ketika mereka mengakses informasi (Majinge & Stilwell, 2014). Informasi yang tertera hendaknya dapat ditranskripsikan ke dalam format lain atau dapat dibaca oleh perangkat teknologi alat bantu (Epp, 2006).

Adapun untuk *institutional repository* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki situsnya sendiri yang beralamat *web* <https://digilib.uin-suka.ac.id/> atau biasa disebut dengan Digilib oleh para sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga. Ini adalah bagian dari upaya menyokong kemudahan akses koleksi digital karya sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang berguna untuk masyarakat luas. Tersedia koleksi digital berupa skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, laporan Praktik Pengalaman Lapangan, laporan Kuliah Kerja Nyata, dan lainnya. Perpustakaan juga menyediakan artikel-

artikel, jurnal, prosiding, soal-soal ujian, dan informasi tentang UIN Sunan Kalijaga. Koleksi digital dihimpun dalam berbagai format, antara lain teks; foto; audio; video (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012). Sebagai *institutional repository*, Digilib menjadi salah satu pelabuhan informasi yang diakses pemustaka, hal ini ditunjukkan dalam laporan statistik pengunjung Digilib pada tahun 2023 ada sebanyak 3.487.716 kunjungan (Kour Informasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2023).

UIN Sunan Kalijaga mempunyai 87 mahasiswa penyandang disabilitas dengan jumlah terbanyak adalah disabilitas netra, kemudian Tuli, dan disabilitas daksa. UIN Sunan Kalijaga juga merupakan universitas inklusif pertama di Indonesia yang mempunyai Pusat Layanan Difabel sebagai lembaga yang melayani kebutuhan mahasiswa penyandang disabilitas sejak tahun 2007. Pendirian Pusat Layanan Difabel (PLD) ini sebagai langkah untuk memantapkan implementasi kebijakan pendidikan inklusif di UIN Sunan Kalijaga (Pusat Layanan Disabilitas UIN Sunan Kalijaga, 2021). Implementasi pendidikan inklusif di UIN Sunan Kalijaga pula semakin didukung dengan adanya Difabel Corner di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Difabel Corner (DC) adalah layanan yang terintegrasi dengan layanan Perpustakaan Pusat UIN agar koleksi perpustakaan UIN aksesibel, terjangkau dan dapat diakses dengan mudah oleh para penyandang disabilitas (Bisa Mandiri Yogyakarta, 2014). Difabel Corner yang diresmikan pada

tanggal 20 Desember 2011 ini muncul karena pengalaman perkuliahan para *founder* Difabel Corner di Universitas McGill, Kanada yang melihat majunya aksesibilitas dan inklusivitas di sana hingga ingin menerapkannya ketika pulang ke Indonesia (Pusat Layanan Disabilitas UIN Sunan Kalijaga, 2022). Maka untuk menyelaraskan lebih lanjut wujud aksesibilitas dan inklusivitas di lingkungan perpustakaan perguruan tinggi, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga membutuhkan *institutional repository* yang aksesibel. Aksesibilitas *website* perpustakaan ini tidak hanya akan membantu penyandang disabilitas saja, tapi semua kalangan pemustaka. Dengan *website* perpustakaan yang lebih aksesibel, maka pemustaka akan lebih mudah dan nyaman dalam memakainya.

Web Content Accessibility Guidelines (WCAG) adalah seperangkat rekomendasi yang diakui secara internasional untuk meningkatkan aksesibilitas *web*. Pedoman ini menjelaskan cara membuat layanan digital, situs *web*, dan aplikasi dapat diakses oleh semua orang, termasuk penyandang disabilitas. WCAG merupakan standar yang diakui secara internasional untuk memastikan aksesibilitas *web*. WCAG dikembangkan oleh *World Wide Web Consortium* (W3C) melalui *Web Accessibility Initiative* (WAI) dan menerima ISO standard (ISO/IEC 40500:2012) pada tahun 2012 (Digital Education Strategies & The Chang School, 2019). Mengikuti pedoman ini akan membuat konten dapat diakses oleh lebih banyak penyandang disabilitas,

termasuk disabilitas Netra dan *low vision*, Tuli dan gangguan pendengaran, *slow learner*, disabilitas grahita (kognitif atau mental), disabilitas Daksa atau motorik, disabilitas wicara, fotosensitivitas, dan kombinasi dari semua ini. Mengikuti pedoman ini juga akan membuat konten *web* lebih mudah digunakan oleh pengguna secara umum. WCAG dirancang untuk diterapkan secara luas pada berbagai teknologi *web* saat ini dan di masa mendatang, dan dapat diuji dengan kombinasi pengujian otomatis dan evaluasi manusia (W3C Web Accessibility Initiative, 2010). Sebuah situs *web* (termasuk *web* perpustakaan digital) akan mendapat informasi tentang sejauh mana aksesibilitasnya terpenuhi melalui empat prinsip utama WCAG (*Perceivable, Operable, Understandable, Robust*), panduan aksesibilitas konten, dan kriteria sukses (A (minimum), AA (menengah), AAA (tinggi)) (World Wide Web Consortium (W3C), 2023).

Dari percakapan peneliti dengan mahasiswa penyandang disabilitas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang kerap mengunjungi Difabel Corner dan ada yang menjadi *library assistant* di Difabel Corner (inisial AP, AA, SY, dan YA) pada tanggal 16 September 2024, sebagian besar menyatakan pernah memakai *institutional repository* Digilib untuk mencari referensi dan sumber informasi ketika mengerjakan tugas maupun skripsi. Namun, ada yang mengatakan bahwa beberapa fungsi *web* Digilib masih perlu dibenahi lagi, antara lain pada bagian alihbahasa (menurut AA), navigasi (menurut AA, AP,

YA, SY), dan kelancaran pemuatan situsnya (menurut AA, AP). Masukan dari mahasiswa Difabel ini penting karena kelompok Difabel adalah yang paling rentan terhadap dampak aksesibilitas. Jika *website* sudah aksesibel untuk kelompok Difabel, maka otomatis *website* itu juga aksesibel pada semua kelompok. Peneliti juga pernah mengobrol dengan Mantan Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Labibah, MLIS. pada tanggal 12 September 2024, beliau menyatakan bahwa perpustakaan UIN memang sudah pernah dianalisis aksesibilitasnya menggunakan IFLA *Checklist*, namun IFLA *Checklist* lebih menganalisis di bagian layanan, koleksi dan fasilitas fisik, serta sumberdaya manusianya. Sehingga belum ada penelitian yang fokus untuk analisis khusus untuk *web institutional repository* (Digilib) itu sendiri yang lebih mendalam.

Atas pertimbangan itu, peneliti meyakini perlu untuk mengetahui se-aksesibel apakah *Institutional Repository* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan WCAG (*Web Content Accessibility Guidelines*) sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif serta bisa menjadi bahan pertimbangan dalam upaya membuat salah satu situs *web* perpustakaan digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lebih aksesibel untuk semua kalangan dengan harapan dapat berkontribusi dalam membantu implementasi pendidikan inklusif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah aksesibilitas *institutional repository* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan pedoman aksesibilitas dari WCAG (*Web Content Accessibility Guidelines*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, yaitu: Untuk mengetahui aksesibilitas *institutional repository* Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan pedoman aksesibilitas dari WCAG (*Web Content Accessibility Guidelines*).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoretis

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan implementasi pendidikan inklusif khususnya di bidang perpustakaan.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk perpustakaan: Dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan untuk meneruskan pengembangan *institutional repository* UIN Sunan Kalijaga.
- b. Untuk mahasiswa atau pemustaka: Dapat membantu memberikan dan meningkatkan kesadaran tentang aksesibilitas *web* untuk semua kalangan.
- c. Untuk peneliti: Dapat melatih kemampuan peneliti dalam menulis karya ilmiah antara lain berpikir kritis, berargumentasi dan mengembangkan pikiran, serta menyajikan data autoritatif, jelas, dan komprehensif.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I yaitu berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan.

BAB II berisi tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka berisi mengenai uraian penelitian sebelumnya yang relevan dan sejenis dengan permasalahan yang diteliti. Landasan teori berisi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

BAB III berisi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti memaparkan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, dan pengumpulan data, teknik analisis data, uji validitas data.

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Pada bagian ini, dipaparkan temuan penelitian yang diperoleh berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Hasil penelitian disajikan secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Selain itu, pembahasan dilakukan untuk mengelaborasi temuan penelitian dengan teori-teori yang relevan serta penelitian sebelumnya guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait permasalahan yang diteliti.

BAB V berisi kesimpulan dari penelitian ini. Pada bab ini, peneliti merangkum temuan-temuan utama yang diperoleh, menjawab rumusan masalah yang telah diajukan pada Bab I, dan mengemukakan implikasi dari penelitian ini. Selain itu, peneliti juga memberikan saran-saran yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA. Berisi sumber-sumber yang mendukung dan memperkuat hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam menganalisis aksesibilitas *web*, peneliti menggunakan alat analisis otomatis berupa TAW. Meski demikian, analisis manual juga perlu dilakukan, sebab analisis otomatis tidak dapat mengidentifikasi keseluruhan masalah aksesibilitas dan tetap memerlukan input manusia agar mendapat hasil yang lebih akurat dan komprehensif, terutama dalam memastikan *alt text* dan konteksnya memiliki makna yang dapat dipahami; melakukan navigasi dengan keyboard secara menyeluruh; menguji kontras warna; serta pengalaman langsung penggunaan pembaca layar. Peneliti juga menggunakan alat bantu (*assistive technology*) berupa pembaca layar NVDA dan *Colour Contrast Analyser (CCA)* dari TPGi untuk memastikan rasio kontras warna antara teks dan latar belakang memenuhi standar WCAG dengan prinsip *Perceivable, Operable, Understandable, Robust* (POUR). Halaman yang akan diteliti adalah halaman utama, halaman pencarian lanjutan, dan halaman koleksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada *Institutional Repository* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkait aksesibilitasnya berdasarkan pedoman dari WCAG (*Web Content Accessibility Guidelines*), peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Untuk prinsip *Perceivable* dengan total 22 kriteria, pada halaman utama mendapat nilai 27,27% yaitu sebanyak 6 kriteria yang *pass*. Sedangkan pada halaman pencarian lanjutan mendapat nilai 27,27% dengan 6 kriteria yang *pass*. Lalu pada halaman koleksi mendapat nilai 22,73% dengan 5 kriteria yang *pass*.
2. Untuk prinsip *Operable* dengan total 20 kriteria, pada halaman utama mendapat nilai 50% yaitu sebanyak 10 kriteria yang *pass*. Sedangkan pada halaman pencarian lanjutan mendapat nilai 55% dengan sebanyak 11 kriteria yang *pass*. Lalu pada halaman koleksi mendapat nilai 45% dengan 9 kriteria yang *pass*.
3. Untuk prinsip *Understandable* dengan total 17 kriteria, pada halaman utama mendapat nilai 29,41% dengan 5 kriteria yang *pass*. Sedangkan pada halaman pencarian lanjutan mendapat nilai 47,06% yakni dengan 8 kriteria yang *pass*. Lalu pada halaman koleksi mendapat nilai 23,53% dengan 4 kriteria yang *pass*.
4. Untuk prinsip *Robust* dengan total 2 kriteria, pada halaman utama dan pencarian lanjutan mendapat nilai 50% dengan masing-masing 1 kriteria yang *pass*. Untuk halaman koleksi mendapat nilai 0% dengan 0 kriteria yang *pass*.

5. Berdasarkan hasil analisis manual aksesibilitas pada halaman utama, pencarian lanjutan, dan koleksi *Institutional Repository* UIN Sunan Kalijaga, ditemukan bahwa nilai aksesibilitas untuk halaman utama bernilai 39,17%, untuk halaman pencarian lanjutan bernilai 44,83%, dan untuk halaman koleksi bernilai 35,51%. Sehingga untuk hasil keseluruhan untuk tiga halaman tersebut bernilai 39,83%. Tingkat aksesibilitas *web* ini berada dalam kategori **kurang aksesibel**, yang menunjukkan bahwa meskipun beberapa aspek aksesibilitas telah terpenuhi, masih diperlukan perbaikan lebih lanjut agar situs ini lebih inklusif bagi semua pengguna.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil asesmen aksesibilitas *web Institutional Repository* UIN Sunan Kalijaga, disarankan beberapa perbaikan agar situs lebih ramah bagi seluruh pengguna, termasuk penyandang disabilitas. Saran ini ditujukan kepada pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kualitas dan inklusivitas layanan informasi digital sebagai berikut.

1. Untuk pengelola *institutional repository* perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, peneliti menyarankan untuk memperbaiki struktur HTML supaya lebih semantik dan dapat dibaca pembaca layar. Konten *alt text* juga sebaiknya diadakan pada konten non-teks. Memperbaiki kontras warna, memperjelas tujuan tautan

dan menaruh label menggunakan teks deskriptif, serta memastikan seluruh halaman dapat dinavigasi dengan *keyboard* diharapkan bisa membuat *web* lebih aksesibel. Selain itu, mengadakan pelatihan internal tentang aksesibilitas *web* dan WCAG serta melibatkan pengguna disabilitas untuk memberi masukan atau menguji coba aksesibilitas *web* untuk mengidentifikasi hambatan yang ditemukan di *web* dapat membantu meningkatkan kesadaran tentang aksesibilitas *web* juga untuk perbaikan aksesibilitas *web* yang lebih inklusif dan komprehensif.

2. Untuk pemustaka disabilitas, disarankan untuk lebih proaktif dalam menyalurkan pendapat dan pengalamannya dalam mengakses *institutional repository* agar dapat sama-sama membantu meningkatkan aksesibilitas.
3. Untuk pihak manajemen universitas, disarankan untuk lebih memberi dukungan anggaran maupun kebijakan dalam upaya meningkatkan aksesibilitas *web* sebagai perwujudan kampus yang inklusif. Kebijakan tersebut bisa berupa menjadikan situs *web* universitas, termasuk repositori, mematuhi standar aksesibilitas WCAG minimal pada level AA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abou-Zahra, S., & Eggert, E. (2024). *How to Meet WCAG (Quickref Reference)*.
<https://www.w3.org/WAI/WCAG22/quickref/>
- Achmad. (2006). Perpustakaan digital: Tantangan menawan bagi pustakawan. *Lokakarya Pengembangan Teknologi Informasi Perpustakaan sebagai salah satu tantangan dalam upaya pembinaan SDM*. Lokakarya Pengembangan Teknologi Informasi Perpustakaan sebagai salah satu tantangan dalam upaya pembinaan SDM, Bangkalan.
- Arasid, W. (2017). *ANALISIS AKSESIBILITAS WEBSITE PERGURUAN TINGGI NEGERI BERDASARKAN PEDOMAN WCAG 2.0* [Undergraduate thesis, Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2025). *Evaluasi—KBBI VI Daring*.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/evaluasi>
- Berners-Lee, T., Fischetti, M., & Dertouzos, M. L. (1999). *Weaving the Web: The Original Design and Ultimate Destiny of the World Wide Web by Its Inventor* (1st ed.). Harper San Francisco.
- Bisa Mandiri Yogyakarta (Direktur). (2014, Oktober 31). *Difabel Corner UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* [Video recording].
<https://www.youtube.com/watch?v=Kj pz-mulf6c>

- Booth, C. (2012). Introduction: Why Accessibility? *Library Technology Reports*, 48(7), 5–6.
- Bundesministerium des Innern, für B. und H. (2011). *Barrierefreie-Informationstechnik-Verordnung (BITV 2.0)*. Bundesministerium des Innern, für Bau und Heimat. https://www.gesetze-im-internet.de/bitv_2_0/BJNR184300011.html
- Bush, V. (1945). As We May Think (1945). Dalam H. R. Lewis (Ed.), *Ideas That Created the Future: Classic Papers of Computer Science* (hlm. 0). The MIT Press. <https://doi.org/10.7551/mitpress/12274.003.0013>
- Cahyono, M. A. D. (2022). *Analisis aksesibilitas online public access catalogue (OPAC) pada aplikasi SLiMS dan INLISLite berdasarkan WCAG 2.0* [Undergraduate thesis, Universitas Negeri Malang]. <https://repository.um.ac.id/263556/>
- Convention on the Rights of Persons with Disabilities: Article 9 – Accessibility (2006). <https://www.un.org/development/desa/disabilities/convention-on-the-rights-of-persons-with-disabilities/article-9-accessibility.html>
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- CTIC Foundation Technology Centre. (2025). *TAWDIS - Web Accessibility and W3C Standardization Services*. <https://www.tawdis.net/>
- Digital Education Strategies & The Chang School. (2019). *Web Accessibility for Developers*. <https://open.umn.edu/opentextbooks/textbooks/678>
- Djaali, & Muljono, P. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Grasindo.

- Dutton, W. H., & Graham, M. (2019). Society and the Internet: How Networks of Information and Communication are Changing Our Lives. Dalam M. Graham & W. H. Dutton (Ed.), *Society and the Internet: How Networks of Information and Communication are Changing Our Lives* (hlm. 0). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oso/9780198843498.003.0001>
- Epp, M. (2006). Closing the 95 Percent Gap: Library Resource Sharing for People with Print Disabilities. *Library Trends*, 54. <https://doi.org/10.1353/lib.2006.0025>
- Fithriyaningrum, D., Kusumawardani, S. S., & Wibirama, S. (2023). *Analisis Aksesibilitas Learning Management System eLOK bagi Penyandang Low Vision berdasarkan Web Content Accessibility Guidelines (WCAG) 2.1* [Graduate Thesis]. Universitas Gadjah Mada.
- Frandini, M. A., Aknuranda, I., & Rokhmawati, R. I. (2018). Analisis Tingkat Aksesibilitas Halaman Utama Situs Web Perguruan Tinggi Di Indonesia Berdasarkan WCAG 2.0. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(3), 1045–1053.
- Hernon, P., & McClure, C. R. (1990). *Evaluation and library decision making*.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Erlangga.
- Japanese Standards Association. (2016). *JIS X 8341-3:2016: Guidelines for older persons and persons with disabilities—Information and communications equipment, software and services—Part 3: Web content*.

https://webdesk.jsa.or.jp/books/W11M0090/index/?bunsyo_id=JIS+X+8341-3%3A2016

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2023). *Pemerintah penuhi hak penyandang disabilitas di Indonesia*. Kemenko PMK. <https://www.kemenkopmk.go.id/pemerintah-penuhi-hak-penyandang-disabilitas-di-indonesia>

Khariroh, U. (2021). Perkembangan Perpustakaan Digital dalam Pemikiran Putu Laxman Pendit dan Abdul Rahman Saleh. *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 5(2).

King, J. A., & Alkin, M. C. (2019). The centrality of use: Theories of evaluation use and influence and thoughts on the first 50 years of use research. *American Journal of Evaluation*, 40(3), 431–458. <https://doi.org/10.1177/1098214018796328>

Kour Informasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. (2023). *Rekap kunjungan Digilib Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga tahun 2023*. <https://drive.google.com/open?id=1HqOcuJFvV-wwXPFyRD0QOjrZuFREco-&authuser=0>

Kurniawan, T. (2016). PERAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENGEMBANGKAN REPOSITORI INSTITUSI. *Pustakaloka*, 8(2), 231–243. <http://dx.doi.org/10.21154/pustakaloka.v8i2.683>

Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage Publications.

- Lynch, C. A. (2003). Institutional Repositories: Essential Infrastructure For Scholarship In The Digital Age. *portal: Libraries and the Academy*, 3(2), 327–336.
- Majinge, R., & Stilwell, C. (2014). ICT Use in Information Delivery to People with Visual impairment and on Wheelchairs in Tanzanian Academic Libraries. *African Journal of Library Archives and Information Science*, 24, 151–159.
- Mardapi, D. (2017). *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Parama Publishing.
- Merriam-Webster. (2025). *EVALUATE Definition & Meaning—Merriam-Webster*. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/evaluate>
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Narendra, Alb. P. (2014). Perpustakaan Digital dan Repositori Institusi Universitas (Sharing Pengalaman di Unika Soegijapranata Semarang). *Info Persadha*, 12(1), 1–12.
- Patra, M., & Dash, A. (2017). Accessibility Analysis of Some Indian Educational Web Portals. *International Journal of Computer Science, Engineering and Applications*, 7, 41–55. <https://doi.org/10.5121/ijcsea.2017.7404>
- Pendit, P. L. (2008). *Perpustakaan digital dari A sampai Z*. Cita Karyakarsa Mandiri. <https://books.google.co.id/books?id=E2d0QwAACAAJ>
- Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. (2018). *Buku Panduan Perpustakaan = Library Guide Book*. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

- Prajalani, Y. (2017). Aksesibilitas Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Sukoharjo. *IJDS: Indonesian Journal of Disability Studies*, 4, 87–95.
<https://doi.org/10.21776/ub.IJDS.2017.004.02.1>
- Pressman, R. S. (2010). *Software Engineering: A Practitioner's Approach* (7 ed.). McGraw-Hill.
- Pusat Layanan Disabilitas UIN Sunan Kalijaga. (2021). *Roadmap Pusat Layanan Disabilitas 2021–2025*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga. https://lppm.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/012_20210809_ROADMAP%20PLD%202021-2025.pdf
- Pusat Layanan Disabilitas UIN Sunan Kalijaga. (2022). *Sejarah Pusat Layanan Difabel*. <http://pld.uin-suka.ac.id/p/sejarah.html>
- Siagian, H. C. M. (2009). Penerapan manajemen pengetahuan dalam pengolahan grey literature dan koleksi repository pada perpustakaan Universitas Sumatera Utara [Undergraduate thesis]. Dalam *Skripsi*. Departemen Studi Ilmu Perpustakaan & Informasi, Fakultas Sastra, Universitas Sumatera Utara.
- Singh, U., Divya Venkatesh, J., Muraleedharan, A., Saluja, K. S., J H, A., & Biswas, P. (2024). Accessibility Analysis of Educational Websites Using WCAG 2.0. *Digit. Gov.: Res. Pract.*, 5(3). <https://doi.org/10.1145/3696318>
- Siswandi, I. (2020). Transformasi Perpustakaan Dengan Ketersediaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Media Pustakawan*, 16(3 & 4), 62–73.
<https://doi.org/10.37014/medpus.v16i3&4.911>

- Stufflebeam, D. L., & Coryn, C. L. S. (2014). *Evaluation Theory, Models, and Applications*. John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- TPGi Team. (2025, April 1). *What's the Difference Between WCAG, the EAA, and EN 301 549?* <https://www.tpgi.com/whats-the-difference-between-wcag-the-eaa-and-en-301-549/>
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (2012). *Sejarah Digilib Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga*. UIN Sunan Kalijaga Digital Library. <https://digilib.uin-suka.ac.id/information.html>
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, No. 8 Year 2016, Pemerintah Pusat Republik Indonesia (2016). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/37251/uu-no-8-tahun-2016>
- Universitas Negeri Surabaya. (2022, Desember 3). *Hari Disabilitas Internasional 2022: Catatan dosen UNESA tentang pendidikan inklusif di Indonesia*. Universitas Negeri Surabaya. <https://www.unesa.ac.id/hari-disabilitas-internasional-2022-catatan-dosen-unesa-tentang-pendidikan-inklusif-di-indonesia>
- U.S. General Services Administration. (2025, Maret). *IT Accessibility Laws and Policies*. Section508.gov. <https://www.section508.gov/manage/laws-and-policies/>

W3C Web Accessibility Initiative. (2010, Juni 17). *Understanding WCAG 2.0: A guide to understanding and implementing Web Content Accessibility Guidelines 2.0*. World Wide Web Consortium (W3C).
<https://www.w3.org/WAI/GL/2010/WD-UNDERSTANDING-WCAG20-20100617/Overview.html>

W3C Web Accessibility Initiative (WAI). (2023). *Easy Checks – A First Review of Web Accessibility*. World Wide Web Consortium (W3C).
<https://www.w3.org/WAI/test-evaluate/preliminary/>

W3C Web Accessibility Initiative (WAI). (2024). *Introduction to Web Accessibility*.
 Web Accessibility Initiative (WAI).
<https://www.w3.org/WAI/fundamentals/accessibility-intro/>

Wahyudi, I. H. (2019). Repositori Institusi: Hak Cipta dan Peran Pustakawan. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, Vol 7(No. 1), 77–90.
<http://dx.doi.org/10.21043/libraria.v7i1.5453>

Waugh, L., Lyon, C., Shelton, A., Park, K., Hicks, W., & Lindsey, N. (2020). *Accessibility in Institutional Repositories*.

World Wide Web Consortium (W3C). (2023). *How to Meet WCAG (Quick Reference)*. W3C. <https://www.w3.org/WAI/WCAG22/quickref/>

Zulfikar, S. (2021). Penggunaan Website dan Internet dalam Pembelajaran. *Journal of Instructional and Development Researches*, 1(3), 106–111.
<https://doi.org/10.53621/jider.v1i3.70>